

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 10 sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016, maka besaran alokasi dan realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.30. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	Tercapainya aparatur yang berkualitas	Persentase tingkat kehadiran pegawai	100	100	100	1.003.260.000	986.784.397	98,36
		Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Penunjang yang Ada	100	100	100	631.600.900	624.174.546	98,82
		Tercapainya penyusunan laporan kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD dan Renja	100	100	100	202.500.000	193.567.800	95,59
		Tercapainya monitoring, evaluasi dan pelaporan	100	100	100	45.000.000	44.623.000	99,16
2	Terwujudnya pencari kerja dan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif	Cakupan pegawai yang memperoleh pekerjaan	93	96	104	930.000.000	923.090.000	99,26
		Besaran lembaga latihan kerja swasta yang mendapatkan pembinaan	100	100	100			
3	Terwujudnya peningkatan jumlah pemanfaatan IPK dan Bursa Kerja bagi pencari kerja dan pengguna tenaga kerja	Cakupan pemanfaatan IPK	50	100	150			
		Cakupan Penempatan IPK	71	96	136			
4	Terwujudnya peningkatan jumlah tenaga kerja yang	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	65	68	105	877.825.300	855.308.800	97,43

LAPORAN KINERJA DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

	memperoleh penempatan kerja di dalam	Tingkat pengangguran terbuka usia 15-64 tahun	4	5	121			
5	Terwujudnya peningkatan jumlah tenaga kerja yang memperoleh penempatan kerja di luar negeri dan tercapainya wirausaha muda.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	66	100	152			
6	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja dan berkurangnya tingkat kecelakaan kerja	Angka nihil Kecelakaan Kerja	6	6	16	1.301.754.610	1.275.902.000	98,01
		Inisiasi norma perlindungan jaminan sosial tenaga kerja	96	100	104			
		Inisiasi norma kerja	62	55	89			
		Besaran pelanggaran hukum di bidang norma ketenagakerjaan	100	28	28			
7	Terwujudnya Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Inisiasi norma keselamatan dan kesehatan kerja	91	67	74			
		Besaran pemeriksaan perusahaan	23	56	242			
		Besaran pengujian peralatan yang telah diuji di perusahaan	75	100	133			
8	Terselesainya gugatan kasus	Cakupan penyelesaian kasus gugatan	89	87	99			
9	Meningkatnya hubungan industrial	Cakupan perusahaan yang melaksanakan hubungan industrial	22	2	8			
10	Terlaksananya UMK di Kabupaten Gresik	Cakupan perusahaan yang mendapat Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama	9	8	84			